

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Covid-19 yang menyebar sejak 2020 memiliki dampak pada melemahnya perekonomian dunia, salah satunya di negara Indonesia. Perekonomian di Indonesia tidak dapat dihindari karena mengalami penurunan dan ketidakstabilan pada berbagai sektor yang diakibatkan karena adanya pembatasan sosial akibat pandemi Covid-19. Tujuan utama dari kegiatan ekonomi adalah berupaya untuk kesejahteraan taraf hidup masyarakat yang berkemajuan.¹

Berdasarkan atas penjelasan di atas, bahwa wabah Covid-19 yang merupakan penyakit dan sudah menjadi rahasia umum oleh masyarakat dipandang sangat berbahaya. Berimplikasi pada terpuruknya perekonomian yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan berbagai kebijakan untuk melindungi masyarakat dan menghentikan penyebaran wabah ini. Sehingga

¹ Irma Dwina, *Melemahnya Ekonomi Indonesia Pada Sektor Pariwisata, Akibat Dampak Dari Pandemi Covid-19*, preprint (SocArXiv, Tahun 2020), h.2.

masyarakat maupun para pelaku ekonomi mengalami keterbatasan ruang gerak dalam menjalankan roda perekonomiannya.²

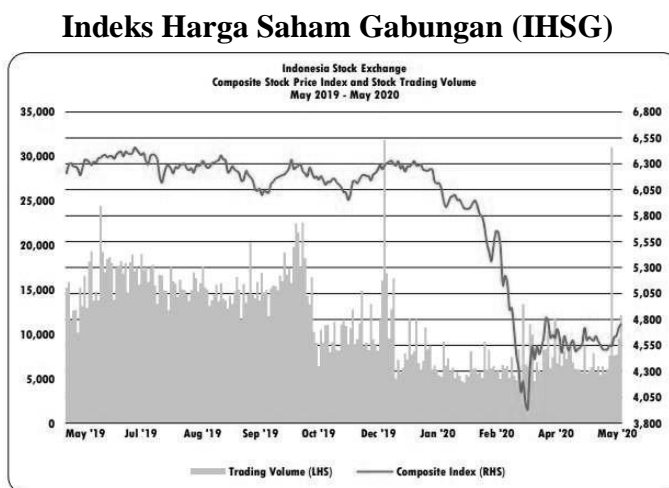
Akibatnya, perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan, Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia yang awalnya baik-baik saja, namun ternyata sangat berimbas pada penurunan yang signifikan berbagai sektor terutama perekonomian, para pelaku ekonomi seperti perusahaan mengalami kesulitan seperti penurunan kinerja akibat dari kebijakan tersebut, perusahaan-perusahaan yang terdampak mencoba bertahan dengan berbagai cara, diantaranya dengan mengurangi jumlah produksi sampai Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) para karyawan.³

Salah satu ekonomi yang berdampak Covid adalah pasar modal. Saat Covid-19 pasar modal Indonesia mengalami tekanan, dimana pasar modal tersebut dapat melaksanakan pengelolaan keuangan dengan berinvestasi, pasar modal ini sangat mempunyai peran penting bagi perekonomian suatu negara, dikarenakan pasar modal melaksanakan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Seiring dengan perkembangan *investasi* saham di

² Peter Garlans Sina, "Ekonomi Rumah Tangga Di Era Pandemi Covid-19," *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)* Vol 12, no. 2 (Tahun 2020): h.4.

³ Sina, "Ekonomi Rumah Tangga Di Era Pandemi Covid-19," h.5.

Indonesia, pasar modal Indonesia selalu mengalami pembaharuan, awalnya di Indonesia hanya ada satu jenis pasar modal, namun adanya perkembangan sistem ekonomi syariah yang menunjukkan pertumbuhan yang baik, menjadi asal munculnya instrumen saham syariah pada pasar modal Indonesia.⁴



Sumber : Saraswati, 2020

Grafik 1.1

Pasar saham di Indonesia sebelum Covid-19 cukup stabil, grafik di atas menunjukkan bahwa IHSG sebelum tahun 2020 cenderung stabil. Tetapi pada Januari 2020 terjadi penurunan nilai IHSG. Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok. Kemudian menyebar luas ke beberapa negara lainnya termasuk

⁴ Feren Anggun Pratitis and Taufiq Andre Setiyono, “Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19,” *JIEF: Journal of Islamic Economics and Finance* Vol 1, no. 1 (Tahun 2021): h.3.

Indonesia serta memberikan dampak negatif. Penurunan nilai IHSG terbesar terjadi pada Februari dan Maret 2020 dimana banyak korban Covid-19 di Indonesia dan semakin meningkat jumlahnya waktu ke waktu. Pada akhir maret 2020 pemerintah Indonesia mulai memberlakukan kebijakan sosial atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).⁵

Faktor yang mempengaruhi harga saham adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Salah satu indikator profitabilitas perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh *aktiva* yang dimilikinya. Sedangkan, *Debt To Equity Ratio* (DER) didefinisikan sebagai rasio total hutang terhadap total aktiva yang mengukur *persentase* dana yang disediakan oleh kreditur.⁶

Pasar modal di Indonesia bukan hanya pasar modal konvensional saja tetapi pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah praktek ekonomi pasar dengan menggunakan pendekatan

⁵ Henny Saraswati, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* Vol 03, no. 02 (Tahun 2020): h.5.

⁶ Irawati Junaeni, "Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI," *JURNAL AKUNTANSI* Vol 2, no. 1 (Tahun 2017): h.3.

syariah agar terbebas dari riba sebagaimana yang di syariatkan oleh islam, yang berlandaskan Al-Quran dan Hadits. Dalam pelaksanaan kegiatannya pasar modal syariah diawasi oleh DSN (Dewan Syariah Nasional).⁷

Pengertian *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mencerminkan seberapa besar pengembalian yang diterima perusahaan dalam bentuk keuntungan atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) maka akan semakin baik keadaan perusahaan. rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Keberhasilan perusahaan dinilai baik bukan hanya dari total labanya saja tetapi melihat dari segi solvabilitasnya antara lain kemampuan melunasi hutang yang ada dengan menggunakan seluruh asset yang dimilikinya.⁸

Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi DER menunjukkan total hutang semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri.

⁷ Fadilla, "Pasar Modal Syariah Dan Konvensional," *Islamic Banking* Vol 03, no. 02 (Tahun 2018): h.10.

⁸ Ela Widasari and Seli Apriyanti, "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA)" Vol 4, no. 1 (2017): 3.

Sehingga berdampak semakin besar resiko dan beban bank yang membuat bank merugi, tetapi apabila bank dapat mengelola secara maksimal maka hutang tersebut dapat meningkatkan keuntungan⁹

Pengertian Harga Saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro.¹⁰ Pengertian Harga Saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar-belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Maka dari itu, investor harus mengetahui informasi mengenai pembentukan harga saham agar dapat mengambil keputusan untuk membeli ataupun menjual saham. Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, karena jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor.¹¹

⁹ Febry Limesta and Dedi Wibowo, "Pengaruh Return On Asset dan Debt to Eqwuity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020)," *Jurnal Ilmiah M-Progress* Vol 11, no. 2 (Tahun 2021): 3.

¹⁰ Limesta and Wibowo, "Pengaruh Return On Asset dan Debt to Eqwuity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020)," 2.

¹¹ Irawati Junaeni, "Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI," *Jurnal Akuntansi* Vol 2, no. 1 (Tahun 2017): h.4.

Pada penelitian ini berusaha untuk menjelaskan terkait Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) termasuk kedalam laporan keuangan, sedangkan laporan keuangan itu biasa dilihat oleh investor yang mau berinvestasi saham. Aspek yang bisa digunakan investor untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Hal ini dikarenakan profitabilitas berkaitan erat dengan keuntungan yang diperoleh. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Dengan demikian, perlunya penelitian lebih mendalam agar mencapai pada pokok permasalahan yang diteliti sehingga menjadi suatu kebermanfaatan bagi perusahaan yang mengalami kemunduran akibat dampak Covid-19 yang berdampak pada perekonomian perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2020-2022”**. Dengan demikian, penelitian ini sangat ideal untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah antara lain sebagai berikut :

1. Penyebaran Covid-19 berpengaruh terhadap perekonomian dunia termasuk Indonesia
2. Para pelaku ekonomi mengalami keterbatasan ruang gerak dalam menjalankan roda perekonomiannya.
3. Dampak penurunan ekonomi pada perusahaan, sehingga perusahaan melakukan beberapa cara seperti mengurangi jumlah produksi dan PHK karyawan.
4. Faktor ekonomi yang berdampak Covid-19 adalah pasar modal.
5. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan pada tahun 2020.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian lebih mudah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian ini pada :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII30)
2. Variabel yang diukur adalah variabel Independen *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), Variabel Dependen Harga Saham.
3. Periode pengamatan penelitian dilakukan pada tahun 2021 yaitu saat terjadinya Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Melalui batasan masalah di atas, maka untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama yang ingin dicapai penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Investor, dapat memberikan masukan dan penambahan referensi serta pemahaman, khususnya mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

2. Bagi Perusahaan, dapat memberikan masukan dalam rangka untuk dijadikan bahan informasi tentang usaha yang di tempuh bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan tingkat keluarnya sehingga perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.
3. Bagi Akademik, peneliti ini akan menambah pengetahuan perusahaan di bidang Investasi Syariah dan dapat menjadikan referensi atau sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, yaitu dapat memberikan bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran serta referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian yang sama.

G. Sistematik Penulisan

Adapun sistematik penulisan dalam penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematik penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang di dapat akan menjadi

landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data yang dapat memecahkan pokok permasalahan.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.